

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan berjalannya proses bisnis [1]. Informasi digunakan untuk menilai kinerja dari suatu badan usaha, mengawasi dan mengendalikan jalannya proses bisnis [1]. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan bisnis yang andal. Pengoperasian bisnis yang dilakukan secara manual kurang relevan dalam menangani kebutuhan dan tidak menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan. Dalam hal ini, teknologi yang mampu menjawab kebutuhan akan sistem yang terkomputerisasi untuk menjalankan proses bisnis, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih cepat, memiliki perhitungan yang lebih akurat serta dapat mendukung keputusan yang tepat sasaran.

Toko Dunia Susu adalah sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan segala jenis susu formula untuk berbagai merek dan perlengkapan anak. Toko Dunia Susu berada di Jalan Tanjung Anom Nomor 106 A Deli Serdang. Susu yang terdapat di Toko Dunia Susu cukup banyak dan komplit untuk berbagai susu formula dari mulai susu bebas laktosa, susu evaporasi, susu *Ultra High Temperature (UHT)* dan lain-lain.

Proses bisnis Toko Dunia Susu belum menerapkan teknologi informasi, sehingga terdapat kendala yang ditemukan dalam proses bisnisnya. Adapun kendalanya seperti kehilangan, kesalahan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih berupa lembaran-lembaran dokumen. Kemudian untuk pengecekan, *update* dan pencarian stok susu membutuhkan waktu yang lama, karena tidak adanya laporan susu yang akan segera habis atau sudah habis, sehingga konsumen menunggu cukup lama terhadap stok susu yang diinginkan. Selain itu, pemilik juga sulit mendata hutang jatuh tempo kepada pemasok dalam kegiatan pembelian. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan terstruktur terkait tanggal hutang jatuh tempo yang harus dibayarkan kepada pemasok. Kemudian dalam pembuatan semua laporan yang ada, seringkali terjadi keterlambatan karena pengolahan laporan data masih dilakukan dengan metode pembukuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis berusaha merancang sistem informasi untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi serta dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memilih judul: **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN, PENJUALAN, DAN PEMBELIAN PADA TOKO DUNIA SUSU MEDAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan penjualan masih rentan terjadi kehilangan, kesalahan dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih berupa lembaran-lembaran dokumen.
2. Sulit untuk mengetahui jumlah persediaan susu dikarenakan tidak adanya laporan susu yang akan habis pada persediaan.
3. Sulit mengetahui hutang jatuh tempo karena tidak adanya laporan yang terstruktur.
4. Adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan-laporan karena pengolahan laporan data masih dilakukan dengan metode pembukuan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan pada Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. *Input* data meliputi data *supplier*, data barang, data pesanan pembelian, data penerimaan pembelian, data penerimaan retur barang, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data pembayaran hutang, dan data penyesuaian persediaan.
2. Proses meliputi persediaan, penjualan, dan pembelian.
3. *Output* yang dihasilkan faktur penjualan, daftar *supplier*, laporan persediaan barang, laporan pesanan pembelian, laporan penerimaan pembelian, laporan penerimaan retur barang, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan hutang, dan laporan penyesuaian persediaan.

4. Metode persediaan menggunakan metode FIFO agar tidak terjadi penumpukan barang di dalam gudang yang dimana barang yang pertama masuk maka barang itu juga yang harus keluar pertama.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat menjadi gambaran kepada pemilik toko jika sistem ini dikembangkan maka akan dapat membantu dalam mengelola transaksi sehari-hari, khususnya persediaan, penjualan, dan pembelian pada Toko Dunia Susu.

Manfaat dari hasil rancangan sistem informasi memberikan kemudahan bagi Toko Dunia Susu dalam mengembangkan sistem agar dapat mempermudah proses operasional perusahaan dalam kegiatan persediaan, penjualan, dan pembelian.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang timbul pada toko menggunakan *fishbone*. Setelah itu melihat sistem apakah ada peluang untuk mencari atau menciptakan solusi untuk menyelesaikan masalah yang timbul dengan menggunakan sistem terkomputerisasi untuk membantu Toko Dunia Susu dalam mencapai tujuannya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan tentang Toko Dunia Susu serta struktur organisasinya.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara

Mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik dan karyawan yang bekerja secara langsung terhadap Toko Dunia Susu.

- b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada proses transaksi yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang akurat dan benar.

c. Studi Literatur

Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Metode analisis terhadap kebutuhan non-fungsional yang akan digunakan yaitu menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*), analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan DFD sistem berjalan. Pada tahap ini, penulis akan merumuskan kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Terdiri dari beberapa tahap perancangan sebagai berikut:

- a. Mengambarkan DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan.
- b. Rancangan keluaran (*output*) dengan menggunakan *Crystal Report*.
- c. Merancang masukan (*input*) dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.
- d. Melakukan normalisasi.
- e. Rancangan basis data menggunakan Microsoft SQL Server 2014

UNIVERSITAS
MIKROSKIL